

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR NAHWU
KELAS III MADRASAH SALAFIYAH III PP AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyelesaian Skripsi

Disusun oleh:

NAFISATUN NISA

(16420026)

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatun Nisa
Nim : 16420026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 April 2020

Mahasiswa,



Nafisatun Nisa

NIM:16420026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatun Nisa
Nim : 16420026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya dalam menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2020

Yang menyatakan,



Nafisatun Nisa

NIM:16420026



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nafisatun Nisa

Lamp : 3 (tiga) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nafisatun Nisa

NIM : 16420026

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Nahwu Kelas III Madrasah Salafiyah III PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 April 2020
Pembimbing,

Dr. Hj. R. Umi Baroroh., M. Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nafisatun Nisa
NIM : 16420026
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR NAHWU KELAS III MADRASAH SALAFIYAH III PP AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/ 2021

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|------------------|------------|---|
| 1 | Teori | Hlm. 17-18 | Referensi untuk teori harus dilengkapi |
| 2 | Teknik penulisan | | 1. Konsistensi penggunaan footnote 2. Penggunaan tanda baca 3. Penggunaan kalimat efektif |
| 3 | Kesimpulan | | Selaraskan antara penulisan rumusan masalah dan kesimpulan |
| 4 | Daftar Pustaka | | 1. Masukkan tahun terbit 2. Urutkan sesuai abjad |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:

22 Mei 2020

Mengetahui :

Penguji I

Nisa Syuhda, M.Hum
M.Hum
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Yang menyerahkan
Penguji I

Nisa Syuhda,
(setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nafisatun Nisa
NIM : 16420026
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR NAHWU KELAS III MADRASAH SALAFIYAH III PP AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/ 2021

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------------------|---------|---|
| 1 | Kata Pengantar | | Penulisan Mukoddimah berbhs Arab penulisan dari kanan, gelar di lengkapi an. Dr.Nurhadi,MA |
| 2 | Daftar Isi, Tabel | | Penulisan di beri jarak spasi dg no.halaman |
| 3 | Rumusan Masalah | | Perlu penyesuaian antara RM ,Pembahasan, kesimpulan, OKI perlu ada pertanyaan bgm proses penerapan model Quantum learning |
| 4 | Latar Belakang | | Penambahan penjelasan terkait perbedaan antara aktif learning dengan Quantum lrarning |
| 5 | Footnote | | Reperensi yg bersumber dari dkripsi/ journal, yg tertulis miring adl kata skripsinya/journalnya |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:

.....,..... 20...

Mengetahui :

Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Yang menyerahkan
Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nafisatun Nisa
NIM : 16420026
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR NAHWU KELAS III MADRASAH SALAFIYAH III PP AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/ 2021

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------------|---------|--|
| | Tajrid | | Perbaiki yang salah |
| | Semua topik | | Perbaiki sesuai masukan kedua penguji: |
| | Simpulan | | Sesuaikan rumusan masalah |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:

.....,..... 20...

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang,


Dr. Hj. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang,


Dr. Hj. Umi Baroroh, M.Ag
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-614/Un.02/DT/PP.00.9/05/2020

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR NAHWU KELAS III MADRASAH SALAFIYAH III PP AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJATAN 2020/2021.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : NAFISATUN NISA

NIM : 16420026

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 13 Mei 2020

Nilai Munaqosyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19720303 199603 2 001

Penguji I

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. 197510292005012006

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 2 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mngubah keadaan diri mereka sendiri.” (Ar-Ra’d/13:11).¹



¹ Ma'had Tahfid Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyyibah), hlm.249.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta

serta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أنّ محمدا عبده ورسوله لا نبيّ بعده. اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه اجمعين. أمّا بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Kelas III Madrasah Salafiyah III PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021*” sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A. Phd. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nisa Syuhda, M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan saya motivasi, bimbingan serta arahan selama saya menempuh kuliah di program studi PBA.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan karyawan bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson beserta keluarga selaku pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang selalu membimbing, menasehati, dan mendakan penulis dengan tulus.
8. Bapak Agus Najib, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Salafiyah III beserta para staff dan pengurus Madrasah Salafiyah III yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian, serta bersedia meluangkan waktu dan membantu peneliti selama penelitian skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Labib, selaku Ustadz pengampu mata pelajaran Nahwu di kelas III Madrasah Salafiyah III yang selalu membimbing, memberikan arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di kelas III.

10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Dawami dan Ibu Kustiah beserta saudara dan keluarga yang tidak pernah berhenti, dengan tulus selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa kepada peneliti dalam mewujudkan cita-cita. Peneliti berdoa semoga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayang, dan membalas segala kebaikan kalian.
11. Teman-teman MUTHOLA'AH PBA'16 yang telah menjadi teman belajar selama perkuliahan, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.
12. Teman-teman Q6 PP. Al-Munawwir Komplek Q Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan serta motivasi kepada peneliti.
13. Teman-teman KKN – PLP integratif yang turut membantu, memberikan masukan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti berdoa semoga kebaikan semua pihak yang telah penulis sebut di atas dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 9 April 2020

Peneliti,



Nafisatun Nisa

NIM:16420026

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| ABSTRAK | xxv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Model Pembelajaran | 14 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> | 15 |
| 3. Keaktifan dan Prestasi Belajar Nahwu | 23 |
| B. Hipotesis Penelitian | 30 |
| C. Metode Penelitian | 31 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 31 |
| 2. Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| 3. Populasi dan Sampel Penelitian | 33 |
| 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 34 |
| 5. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH SALAFIYAH III | 45 |
| A. Gambaran Umum | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 73 |

| | |
|---|------------|
| A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 73 |
| 1. Uji Validitas Tes | 73 |
| 2. Uji Validitas Angket | 75 |
| 3. Uji Reliabilitas Tes | 76 |
| 4. Uji Reliabilitas Angket | 77 |
| B. Eksperimentasi Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Pembelajaran Nahwu | 78 |
| 1. Perencanaan Eksperimen | 78 |
| 2. Hasil Eksperimen | 79 |
| a. Proses Pembelajaran Nahwu dengan Model <i>Quantum Learning</i> pada Kelas Eksperimen | 80 |
| b. Proses Pembelajaran Nahwu dengan Model Konvensional pada Kelas Kontrol..... | 98 |
| C. Hasil Eksperimen Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Nahwu..... | 102 |
| 1. Hasil Presentase Observasi Keaktifan Belajar Santri | 103 |
| 2. Nilai Keaktifan Belajar santri dari Hasil Angket..... | 106 |
| 3. Hasil Prestasi Belajar Nahwu Kelas Kontrol | 108 |
| 4. Hasil Prestasi Belajar Nahwu Kelas Eksperimen | 109 |
| D. Analisis Data | 111 |
| 1. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 111 |
| 2. Analisis Data | 115 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat | 121 |
| BAB V PENUTUP..... | 127 |
| A. Kesimpulan | 127 |
| B. Saran-Saran | 129 |
| C. Penutup..... | 130 |
| DAFTAR PUSTAKA | 132 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| CURRICULUM VITAE | |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keterangan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem selain tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:²

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Ṡā | Ṡ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Ĵim | J | Je |
| ح | Ḥā' | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan Ha |

² Jurusan Pendidikan Bahasa arab, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 60-63.

| | | | |
|----|--------|-------|----------------------------|
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Ẓāl | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Rā‘ | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan Ye |
| ص | Ṣād | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍād | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭā | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Ẓā | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘Ain | ..‘.. | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā‘ | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | We |
| هـ | Hā | H | Ha |
| ء | Hamzah | ... | Apostrof |
| ي | Yā‘ | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (ʿ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A/a | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I/i | I |
| ◌ُ | <i>Ḍammah</i> | U/u | U |

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-------------------|-----------------------|----------------|---------|
| اِي | <i>Fathah dan yāʾ</i> | Ai | a dan i |

| | | | |
|-----|----------------------------------|----|---------|
| نُو | <i>Faṭḥah</i> dan <i>wāwu</i> | Au | a dan u |
|-----|----------------------------------|----|---------|

Contoh : كَيْفَ *Kaifa*

حَوْلَ *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------------|-----------------|--------------------|
| اَ | <i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> | ā | a dan garis diatas |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis diatas |
| وُ | <i>Ḍammah</i> dan <i>wāwu</i> | ū | u dan garis diatas |

Contoh

مَاتَ *Māta*

قِيلَ *Qīla*

يَمُوتُ *Yamūtu*

4. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* (تاء) ada dua, yaitu:

1) *Tā' marbūtah* hidup

Tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah *t*.

2) *Tā' marbūtah* mati

Tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah *h*. kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contoh : جَمَاعَةٌ *jamā'ah*

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *Raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ *Al-madīnah al-fāḍilah*

5. Konsonan Rangkap (*Tasydid*)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid* yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf rangkap (perulangan huruf konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا *rabbānā*

نَجَّيْنَا *Najjainā*

الْحَقُّ *Al-Ḥaqq*

Jika huruf *ي* di akhir sebuah kata bertasydid dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ditransliterasikan seperti huruf maddah *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Alīy*)

عَرَبِيٌّ *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang Alif dan Lam

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf *ال* transliterasinya adalah *al-*, ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Namun, kata sandang dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf *l* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشَّمْسِ *Asy-Syams*

السَّمَاءِ *Ass-samā'*

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di atas dengan menggunakan al-.

Contoh:

الْفَلْسَفَةُ *Al-Falsafah*

الْبِلَادُ *Al-Bilād*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ('). Aturan ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ *Ta'murūna*

النَّوْءُ *An-Nau'*

شَيْءٌ *Syai'un*

أَكَلَ *akala*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia.

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan seperti kata “AlQuran” dari (*Al-Qur'an*), “*sunnah*”, “*khusus*”, “*umum*”. Namun bila kata tersebut menjadi bagian dalam satu rangkaian teks arab, maka transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: *وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ*

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
- *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

9. Lafz al-jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau kata yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dinullāh*

بِاللَّهِ *Billāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun sistem penulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut mendapat ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama diri, tempat, bulan, dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: *وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ*

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.1 Struktur Organisasi | 52 |
| Tabel 3.2 Daftar Ustadz/ah dan Tingkat Pendidikannya | 59 |
| Tabel 3.3 Jumlah Santri Tiap Kelas Madrasah Salafiyah III | 63 |
| Tabel 3.4 Daftar Nama Santri Kelas III Madrasah Slaafiyah III | 63 |
| Tabel 3.5 Jadwal Pelajaran Kelas III..... | 71 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal | 74 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Butir Angket | 75 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal | 77 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket | 78 |
| Tabel 4.5 Jadwal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 79 |
| Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 80 |
| Tabel 4.7 Jadwal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 102 |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Keaktifan Santri | 103 |
| Tabel 4.9 Nilai Angket <i>Pre</i> -skala dan <i>Post</i> -skala Kelas Kontrol | 106 |
| Tabel 4.10 Nilai <i>Pre</i> -skala dan <i>Post</i> -skala Kelas Eksperimen | 107 |
| Tabel 4.11 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 109 |
| Tabel 4.12 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen | 110 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> | 112 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> | 112 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre</i> -Skala..... | 113 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-Skala</i> | 113 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> | 114 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> | 114 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-Skala</i> | 114 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Skala</i> | 115 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji <i>t Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen | 116 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji <i>t Pre-Skala</i> dan <i>Post-Skala</i> Kelas Eksperimen.. | 117 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji <i>t Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen | 118 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji <i>t Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen..... | 119 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji <i>t Pre-Skala</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen..... | 120 |
| Tabel 4.26 Hasil Uji <i>t Post-Skala</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen | 121 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Pedoman dan Instrumen Penelitian |
| Lampiran II | : Instrumen Angket Keaktifan |
| Lampiran III | : Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> |
| Lampiran IV | : RPP Kelas Eksperimen |
| Lampiran V | : RPP Kelas Kontrol |
| Lampiran VI | : Materi Pembelajaran |
| Lampiran VII | : Data Kelas Kontrol |
| Lampiran VIII | : Data Kelas Eksperimen |
| Lampiran IX | : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran |
| Lampiran X | : Output Uji Validitas Instrumen |
| Lampiran XI | : Output Uji Reliabilitas Instrumen |
| Lampiran XII | : Output Uji Normalitas Data |
| Lampiran XIII | : Output Uji Homogenitas Data |
| Lampiran XIV | : Output Uji <i>t</i> (<i>Paired Sample t Test</i>) kelas eksperimen |
| Lampiran XV | : Output Uji <i>t</i> (<i>Independent Sample t Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kontrol. |

Abstrak

Nafisatun Nisa. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Keaktifan dan Prestasi belajar Nahwu Kelas III Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Nahwu serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan dan prestasi belajar Nahwu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol santri kelas III Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes. Teknik angket dilakukan dua kali yaitu *pre*-skala dan *post*-skala. Tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest*. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* serta uji homogenitas dengan rumus *Test of Homogeneity Variance*. Hasil perolehan data dianalisis menggunakan uji *t* rumus *Paired Sample t Test* dan rumus *Independent Sample t Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksperimentasi model pembelajaran *Quantum Learning* berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dilihat dari adanya perbedaan nilai hasil uji *t* nilai *pre*-skala dan *post*-skala serta hasil uji *t* nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Hasil uji *t* nilai *pre*-skala dan *post*-skala kelas eksperimen sebesar 0,000 ($<0,05$) serta hasil uji *t* nilai *pretest* dan *posttest*nya sebesar 0,000 ($<0,05$). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *t* nilai *post*-skala antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), serta hasil uji *t* nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,004 ($<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada keaktifan dan prestasi belajar antara kedua kelas tersebut. Sehingga model pembelajaran *Quantum Learning* dapat dijadikan langkah alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran Nahwu. Adapaun dalam pelaksanaan uji coba ini, terdapat faktor pendukung keberhasilan eksperimentasi yaitu: a. Adanya semangat dan antusias yang tinggi pada diri santri, b. Kompetensi ustadz dalam mengajar, c. kompetensi santri, d. Perencanaan pembelajaran yang matang, e. Kitab Nahwu yang mudah dipahami. Serta faktor penghambat yaitu: a. Kurangnya jam KBM, b. Kurangnya intensitas tatap muka dalam kelas, c. Ruang kelas yang sempit.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran, *Quantum Learning*, Keaktifan, Prestasi Belajar, Nahwu.

تجريد

نفيسة النساء. ٢٠٢٦. ١٦٤٢٠٠٢٦. أثر نموذج التعليم *Quantum Learning* على أنشطة الطلاب و نتيجة تعليمهم في النحو بفصل الثالث بمدرسة سلفية ثالثة بمعهد المنور عمارة ق كرابياك يوكياكرتا في السنة الدراسية ٢٠٢٠/٢٠٢١. البحث. قسم التعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربية والتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠٢٠.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تدبير التعليم بنماذج *Quantum Learning* في تعليم النحو ومعرفة تأثيرها في فرق الأنشطة و نتائج التعليم النحويين مجموعة الجريبية ومجموعة المراقبة لطلاب بفصل الثالث بمدرسة سلفية ثالثة بمعهد المنور عمارة ق كرابياك يوكياكرتا. يرجى هذا البحث يعطي النفع لجميع الاشخص المشاركة في تعليم النحو على العام و تعليم في مدرسة سلفية ثالثة على الخصوص.

نوع هذا البحث هو البحث الميداني بالمنهج الكمي وبطريقة التجريبية. وجمع البيانات بطريقة المقابلة والملاحظة والوثيقة والاستبيان والإمتحان. الإستبيان من هذا البحث قسمان. هما المقياس القبلي والمقياس البعدي. والإمتحان قسمان هما الإختبار القبلي والإختبار البعدي. اما إختبار الصلاحية بطريقة *product moment Karl Pearson*. وإختبار العولية بطريقة *Cronbach Alpha*. وشروط تحليل البيانات باستخدام إختبار العادية بطريقة *kolmogrov-smirnov*. وإختبار التجانسية بطريقة إختبار مجانس الأنواع. وتحليل البيانات باستخدام إختبار *t* بطريقة *paired sample t test* و *independent sample t test*.

دل نتائج البحث على أن تجريب نماذج التعليم *Quantum Learning* يجري جاريا جيدا. هناك آثار إيجابي ومهم بنظر تفريق بين نتائج المقياس القبلي والمقياس البعدي و بين نتائج الإختبار القبلي والإختبار البعدي لمجموعة الجريبية. فنتائجهما 0,000. اي ($0,05 < 0,000$) بمعنى وجود التفريق المهم بين التطبيق وقبله. وهناك التفريق المهم علي نتائج الأنشطة ونتائج التعليم بين مجموعة التجريب ومجموعة المراقبة. وهذا يثبت بنتائج إختبار *t* في المقياس البعدي بين مجموعة التجريب ومجموعة المراقبة. فنتائجته 0,000. اي ($0,05 < 0,000$) و بنتائج إختبار *t* في الإختبار البعدي، فنتائجته 0,004. اي ($0,05 < 0,004$) بمعنى وجود التفريق المهم علي نتائج الأنشطة ونتائج التعليم بين مجموعة التجريب ومجموعة المراقبة. فلذلك يمكن استخدام نماذج التعليم *Quantum Learning* بديلا لإرتفاع أنشطة الطلاب ونتائج تعليمهم في تعليم النحو. أما في تنفيذ هذا التجريب، هناك العوامل الداعمة التي تؤثر الي نجاح هذا التجريب، هي وجود الحماسة العالية في نفس الطلاب، وكفاءة الأستاذ في التعليم، وقدرة الطلاب في التعلم، وتدبير جيد قبل تعليم، وكتاب النحو الميسر للفهم. و العوامل المثبط فيها هي قلة ساعات للتعليم والتعلم، وقلة الحضور المباشرة في الفصل، ومكان التعليم الضيق.

الكلمات الرئيسية: آثار، نماذج التعليم، *Quantum Learning*، أنشطة، نتائج تعليم، نحو

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan, tak hanya dalam bidang komunikasi namun juga dalam masalah bidang pendidikan. Dalam perspektif pengajaran bahasa Arab dengan sistem *nadhoriyatul furu'*, mempelajari bahasa Arab dapat dilakukan dengan sistem yang terpisah-pisah.¹ Pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa cabang ilmu yang dapat mendukung seseorang untuk mampu menguasai bahasa Arab. Ilmu tersebut adalah ilmu tentang tata bahasa seperti ilmu Nahwu Shorof, Balaghoh dan lain-lain.

Di antara ilmu-ilmu tersebut, ilmu Nahwu memiliki kedudukan dasar dan paling utama untuk dipelajari karena dengan ilmu Nahwu seseorang dapat terjaga lisannya dari kesalahan dalam mengucapkan atau memahami kalimat bahasa Arab khususnya umat Islam untuk memahami isi ajaran agama Islam yang terdapat di dalam al-Quran dan al-Hadist. Hal tersebut seperti yang telah diungkapkan oleh Ustadz Muhammad Ahmad al-Maliji, dosen bahasa Arab universitas al-Azhar dalam kitabnya yaitu:

"فَالْتَحَوْ مُهْمٌ فِي اللُّغَةِ الَّتِي يَعْزُرُ بِهَا كُلُّ قَوْمٍ عَنِ اغْرَاضِهِمْ فَهُوَ يَحْفَظُ الْمُتَحَدِّثُ مِنَ الْخَطَا،

كَمَا يَحْفَظُ كِتَابَ اللَّهِ تَعَالَى وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّحْنِ وَالتَّحْرِيفِ، وَيُعِينُ عَلَى الفَهْمِ

¹ Syamsuddin Asrofi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Negeri Agama, Telaah Kritis Dalam Perspektif Metodologis*, (Yogyakarta: 1998), hlm.124.

الصَّحِيحَ لَهْمَا، وَهَذَا الْفَهْمُ الصَّحِيحُ نَسْتَتِيعُ التَّوَصُّلَ إِلَى إِدْرَاكِ الْأَحْكَامِ الشَّرِيعَةِ الَّتِي بِهَا السَّعَادَةُ

الدُّنْيَوِيَّةُ وَالْآخِرَوِيَّةُ".²

Pentingnya mempelajari ilmu Nahwu juga dituturkan oleh

Ishaq bin Kholfi Al-Bahrony dalam bait sya'irnya yaitu:

النَّحْوُ يَبْسُطُ مِنْ لِسَانِ الْأَلْكَنِ # وَالْمَرْءُ تُكْرِمُهُ إِذَا مَ يَلْحُنُ
وَأَدَا طَلَبَتْ مِنَ الْعُلُومِ أَجْلُهَا # فَأَجْلُهَا مِنْهَا مُقِيمُ الْأَلْسَانِ³

“Nahwu bisa memperbaiki yang tersembunyi dari lisan, kemuliaan seseorang ketika tidak terjadi kesalahan (*lahn*). Jika engkau menginginkan ilmu yang paling mulia, maka termasuk ilmu yang paling mulia adalah meluruskan lisan.”

Ilmu Nahwu dalam bidang bahasa sangat penting untuk dikaji dan dipelajari. Ilmu Nahwu itu sendiri sangat khas diajarkan di dunia pesantren. Nahwu dijadikan sebagai mata pelajaran pokok karena *basic* pesantren adalah mempelajari berbagai literasi dari kitab-kitab berbahasa Arab. Hal tersebut dimaksudkan untuk memahami dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Melihat pentingnya mempelajari ilmu Nahwu, kini ilmu Nahwu juga mulai diajarkan di madrasah-madrasah maupun sekolah-sekolah formal.

Pembelajaran Nahwu bertujuan agar santri mampu menguasai kaidah-kaidah tentang bahasa Arab juga penerapannya dalam membuat kalimat-kalimat gramatikal yang benar.⁴ Ada beberapa faktor yang dapat

² Muhammad Ahmad Al-Malijī, *Taisīr Al-Nahwi Wa Al-Şarfī*, (Kairo: Universitas Al-Azhar, 2020), hlm.15.

³ Muhammad Ahmad Al-Malijī, *Taisīr Al-Nahwi*hlm.8.

⁴ Syamsuddin Asrofi, *Pengajaran*... hlm.132.

mempengaruhi keberhasilan belajar Nahwu. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal, seperti model dan cara guru dalam mengajar, minat belajar santri, serta keaktifan santri dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mampu belajar Nahwu dengan nyaman dan memahami, dibutuhkan seorang guru yang mampu membawakan pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Cara mengajar guru dengan model pembelajaran yang dipakai juga sangat berpengaruh pada proses belajar santri. Pelajaran Nahwu yang dianggap sebagai pelajaran tentang kaidah tata Bahasa yang sangat sulit, ditambah model pembelajaran yang kurang nyaman dan membosankan akan menyebabkan minat santri untuk mempelajari Nahwu semakin rendah dan berdampak pada hasil belajar yang menurun.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran Nahwu yang terjadi di pondok pesantren Al- Munawwir Komplek Q terdapat beberapa guru yang masih menggunakan cara-cara tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Ustadz mengajar santri dengan membacakan materi, menjelaskan, dan memberi contoh, sedangkan santri mendengarkan serta mencatat. Keadaan ini menjadikan santri akan mengalami kejenuhan dan mereka tidak dapat merasakan proses belajar secara nyata. Santri merasa tertekan karena kurang mendapat perhatian. Semua santri dianggap sudah paham padahal tingkat pemahaman tiap santri berbeda-beda. Selain itu, terkadang guru hanya memperhatikan beberapa santri yang sudah bisa dan mengabaikan keadaan seluruh santri.

Menurut Mulyasa, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.⁵ Namun Pembelajaran Nahwu yang ada di kelas III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q berjalan kurang kondusif. Ustadz pengampu mata pelajaran Nahwu juga menuturkan bahwa kelas didominasi oleh santri pasif. Hanya terdapat satu atau dua santri yang aktif bertanya atau merespon penjelasan dan pertanyaan Ustadz. Bahkan terkadang santri diam dan tidak menjawab pertanyaan yang sedang diajukan oleh Ustadz. Santri yang aktif tersebut adalah santri yang sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Nahwu yang diperoleh sebelumnya ketika belum masuk di madrasah ini. Santri lain yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang Nahwu akan cenderung diam dan menutup diri sehingga santri yang pasif selamanya tetap menjadi pasif dalam proses belajarnya.⁶

Hal ini kurang searah dengan prinsip belajar dan asas dalam pembelajaran yang menempatkan anak sebagai makhluk yang aktif, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Anak belajar tidak sekedar menerima pengetahuan dan menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Keadaan dapat berdampak pada keseriusan dan keaktifan santri dalam mengikuti proses belajar.

⁵ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.32.

⁶ Muhammad Labib, Ustadz pengampu Nahwu kelas III, *Wawancara* tidak terstruktur, Yogyakarta, 31 Oktober 2019.

Selain itu, seyogyanya santri kelas III sudah mampu menguasai materi ilmu Nahwu karena materi tersebut sudah pernah diajarkan di kelas I dan II. Namun kenyataannya masih banyak santri yang belum paham dan memiliki prestasi yang rendah baik ketika ujian akhir semester maupun ketika ujian *qiroatul kutub*.⁷ Hal tersebut menandakan hasil belajar Nahwu santri di kelas kurang maksimal.

Kondisi tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang strategis yaitu model pembelajaran *Quantum Learning*. *Quantum Learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang mengoptimalkan berbagai energi untuk meraih sebanyak mungkin cahaya. Model ini dipilih untuk diterapkan karena model pembelajaran *Quantum Learning* memiliki beberapa keunggulan diantaranya: menekankan pada proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman, daya ingat, membuat belajar sebagai suatu proses yang menarik, menyenangkan dan bermanfaat, serta menjadikan peserta dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah.⁸

Perbedaan model *Quantum Learning* dengan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah, bahwa model pembelajaran aktif mengacu pada strategi yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif dan menjadikannya mampu untuk belajar secara mandiri, sedangkan model *Quantum Learning* lebih mencakup semua unsur yang dapat mempengaruhi

⁷ Muhammad Labib, Ustadz pengampu Nahwu kelas III, Wawancara tidak terstruktur, Yogyakarta, 31 Oktober 2019.

⁸ Hidayat, "Keefektifan Pendekatan *Quantum Learning* dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I", *Jurnal Saung Guru*, 2010, Vol 1 No. 2, hlm.67.

keberhasilan pembelajaran baik menjadikan peserta didik aktif, belajar secara cepat dan mengesankan, mampu menyerap fakta dan mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Hal tersebut mengacu pada pengertian model *Quantum Learning* yaitu perubahan bermacam-macam unsur atau interaksi yang ada di sekitar momen belajar yang dapat digunakan untuk mengubah bakat dan kemampuan siswa menjadi cahaya yang bermanfaat baginya.

Dengan proses pembelajaran tersebut, dimaksudkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dengan melibatkan semua santri untuk aktif dan mengalami pembelajaran secara nyata, memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya, menjadikan siswa ikut bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, serta prestasi belajarnya akan meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dibutuhkan batasan masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti memfokuskan masalah ini pada bagaimana pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* pada keaktifan dan prestasi belajar Nahwu Kelas IV Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses eksperimentasi model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran Nahwu santri kelas III Madrasah

Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat model *Quantum Learning* dapat mempengaruhi keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses eksperimentasi proses eksperimentasi model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat model *Quantum Learning* dapat mempengaruhi keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III

Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan terhadap bahasa Arab khususnya pengajaran Nahwu di pesantren yang berupa langkah efektif dalam mengembangkan pengajaran bahasa Arab di pesantren.

b. Secara Praktis

1). Bagi santri

Memberikan pengalaman belajar kepada santri mengenai pembelajaran Nahwu yang nyaman dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan semangat dan motivasi santri dalam belajar bahasa Arab.

2). Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang melibatkan semua siswa secara aktif serta menambah variasi model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar.

3). Bagi sekolah atau madrasah

Memperbaiki kualitas pembelajaran pada suatu lembaga dengan memberikan bahan masukan mengenai model pembelajaran aktif bagi Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren

Al-Munawwir Komplek Q dan lembaga pendidikan pada umumnya, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sebuah lembaga Pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sri Sumartini dengan judul “Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model *Quantum Learning* (Metode Permainan Bahasa) Di Kelas 1 B MIN Tempel Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009”.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) model *Quantum Learning* dengan metode permainan Bahasa mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan terbukti dengan adanya peningkatan hasil observasi kegiatan siswa yakni dari prosentase 30 % menjadi 76 %, dan dari segi guru dari prosentase 41,10 % menjadi 76,11%. (2). Serta model *quantum learning* dengan metode permainan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1B dengan rata-rata hasil belajar siswa bermula dari 74,41 % meningkat menjadi 90,08 %.

Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis bidang studinya. Sedangkan bidang studi yang akan peneliti kaji adalah materi nahwu. Selain itu, jenis metode yang dipakai juga berbeda. Peneliti akan menggunakan metode penelitian yang berjenis kuantitatif.

⁹ Sri Sumartini, Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model *Quantum Learning* (Metode Permainan Bahasa) Di Kelas 1 B MIN Tempel Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009, *Skripsi* Strata Satu Pendidikan Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sumarni dengan judul “*Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Godog 02 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*”.¹⁰ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model quantum learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan prosentase persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari 50 % menjadi 92,3 % dan keaktifan bertanya siswa meningkat dari 11,5 % menjadi 38,4 %, serta keaktifan siswa dalam mengerjakan soal meningkat dari 50 % menjadi 96 %.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel kontrol. Di mana dalam penelitian ini peneliti tentang peningkatan motivasi belajar mapel Pendidikan Islam siswa sedangkan peneliti akan menerapkan pada mapel Nahwu yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Faizal Aknur Amin dengan judul “*Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas I V Di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran*

¹⁰ Sumarni, Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Melalui Model Pembelajaran *Quantum Learning* Pada Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Godog 02 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011, *Skripsi* Strata Satu Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pps Sunan Kalijaga, 2010), t.d.

2011/2012".¹¹ penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kualitatif. Pembelajaran dilakukan berdasarkan karakteristik model *Quantum Learning* berupa penataan lingkungan dengan metode yang dipakai adalah diskusi kelompok. Desain penelitian dilakukan dalam siklus I dan siklus II. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui model *Quantum Learning* pada pembelajaran Sains mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar pada pra tindakan sebesar 64,83 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,05 dan siklus mencapai 78,53. Serta peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I 64,71 % menjadi 88,24% pada siklus II. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melihat pengaruh *Quantum Learning* terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar nahwu.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Husniyati Yahya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa".¹² Penelitian ini melakukan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap mata pelajaran biologi serta bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar Biologi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh

¹¹ Faizal Aknur Amin, Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV Di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi* Strata Satu Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pps Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

¹² Husniyati Yahya, "Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa", *jurnal biotek* volume 5 nomor 1 juni 2017

signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa. Perbedaan penelitian ini dengan terletak pada mata pelajaran yang diteliti.

Kelima, jurnal karya Hidayat yang berjudul “Keefektifan Pendekatan *Quantum Learning* Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I”.¹³ penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang bertujuan menerapkan *quantum learning* dalam mata kuliah Nahwu yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Dalam jurnal ini, model *quantum learning* terbukti efektif meningkatkan prestasi mahasiswa dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada model pembelajaran *quantum learning*. Sedangkan perbedaannya peneliti akan melihat pengaruh eksperimen terhadap keaktifan dan prestasi belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini, peneliti memberikan gambaran sistematika pembahasannya secara umum, sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II: landasan teori, metode dan jenis penelitian

¹³ Hidayat, “Keefektifan Pendekatan *Quantum Learning* Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I”, *Jurnal Saung Guru*, 2010, Vol 1 No. 2, hlm.67.

BAB III: isi meliputi gambaran umum profil Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana prasarana dan fasilitas.

BAB III: hasil penelitian , bab ini meliputi penyajian, pembahasan terhadap hasil penelitian dan laporan hasil eksperintasi model pembelajaran *Quantum Learning* yang mencakup deskripsi data kelas eksperimen dan kelas kontrol, pengujian instrumen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, situasi eksperimen, persyaratan analisis data serta analisis data hasil eksperimen.

BAB IV: kesimpulan dan saran. Bab ini berisikan kesimpulan penulis terhadap hasil data, dan saran-saran yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses eksperimentasi model pembelajaran Quantum Learning dalam pembelajaran Nahwu santri kelas III Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta meliputi tahap: a. Tumbuhkan, yaitu dengan memberikan motivasi kepada santri juga dengan menumbuhkan AMBAK pada diri santri melalui cara melatih santri maju ke depan kelas untuk membaca dan menyampaikan materi, b. Alami, yaitu santri diajak mengalami pembelajaran secara nyata melalui permainan Nahwu, c. Namai, yaitu santri memberi penamaan dan membuat konsep tentang kaidah Nahwu, d. Demonstrasi, yaitu santri menyampaikan jawaban dari soal dalam permainan di hadapan seluruh santri, e. Ulangi, yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan di akhir pembelajaran guna menguatkan pemahaman santri, f. Rayakan, yaitu guru merayakan keberhasilan santri dengan memberikan poin sebagai nilai harian santri.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari eksperimentasi model pembelajaran *Quantum Learning* pada keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan dari hasil uji t nilai kemampuan awal (*pretest*) dan nilai kemampuan setelah mendapat

perlakuan QL (*posttest*) pada kelas eksperimen (IIB) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) serta nilai uji t *pre-skala* dan *post-skala* pada kelas eksperimen (IIB) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah mendapat perlakuan model *quantum learning*.

Selain itu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dibuktikan dari hasil uji t nilai *pre-skala* dan nilai *post-skala* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil uji t nilai *pretest* dan *posttest* antara keduanya. Hasil uji t nilai *pre-skala* antara kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,456 ($> 0,05$), serta uji t nilai *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,882 ($> 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada keaktifan belajar awal dan prestasi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil uji t nilai *post-skala* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta uji t nilai *posttest*nya sebesar 0,004 ($< 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada keaktifan dan prestasi belajar antara kedua kelas dimana kelas eksperimen memperoleh nilai lebih unggul dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Sehingga model pembelajaran Quantum Learning dapat dijadikan langkah alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran Nahwu.

3. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan eksperimentasi model pembelajaran *Quantum*

learning terhadap pembelajaran Nahwu di dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Nahwu santri.

1. Faktor Pendukung Model *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Nahwu Kelas III Madrasah Salafiyah III.
 - a. Adanya semangat dan antusias yang tinggi pada diri santri
 - b. Kompetensi ustadz dalam mengajar kompetensi santri
 - c. Adanya perencanaan pembelajaran yang matang
 - d. Adanya kitab nahwu sebagai referensi yang mudah dipahami
2. Faktor Penghambat Model *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Nahwu Kelas III Madrasah Salafiyah III.
 - a. Kurangnya penyediaan jam KBM
 - b. Kurangnya intensitas tatap muka dalam kelas
 - c. Ruang kelas yang sempit

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Bagi Madrasah
 - d. Diharapkan bagi Madrasah untuk lebih memberikan perhatian kepada seluruh proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran termasuk model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran
 - e. Diharapkan bagi Madrasah untuk memberikan fasilitas-fasilitas penambahan waktu KBM, media pembelajaran dan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan bagi guru untuk dapat mengajak siswa untuk belajar aktif dan memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan kaidah ilmu Nahwu.
- b. Model pembelajaran *Quantum Learning* mencakup berbagai macam tahapan sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga diharapkan guru dapat merancang banyaknya materi pembelajaran yang akan dipelajari agar waktu dapat mencukupi.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model *Quantum learning* terhadap prestasi belajar dan keaktifan secara keseluruhan. Sehingga diharapkan bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mendeskripsikan lebih terperinci tentang pengaruh model *Quantum Learning* pada tiap-tiap macam keaktifan. Sehingga dapat diketahui tingkat keefektifan penerapan model *Quantum Learning* pada setiap jenis keaktifan.

C. Penutup

Alhamdulillah, peneliti panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam karya ini, baik dalam hal penelitian, penyajian data, teknis kepenulisan maupun isi penelitian. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan serta saran dari semua pihak. Selanjutnya, peneliti berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti sendiri pada khususnya dan bagi kalangan pendidikan pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Azhari, Mushtofā Ridlo, *Kasyf Al-Ghuyūmī*, (Kairo: Maktabah Majallid Al-‘Arobī, 2019).
- Al-Malijī, Muhammad Ahmad, *Taisīr Al-Nahwu Wa Al-Şarfu*, Kairo: Universitas Al-Azhar, 2020.
- Anini, M., Dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2013.
- Arifin, Zainal *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, 1999.
- Asrofi, Syamsuddin, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Negeri Agama (Telaah Kritis Dalam Perspektif Metodologis)*, 1998.
- Atha’, Ibrahim Muhamad, *Thuruqu Tadris Al Lughah Al Arabiyah Wa At Tarbiyah Diniyah*”, Kairo: Maktabah An Nahdah Al Mishriyyah, 1997.
- Bawani, Imam, Drs. *Tata Bahasa Arab I Tingkat Permulaan*, Surabaya : Al Ikhlas, 1987.
- Deporter, Bobbi. Dkk., “*Quantum Teaching, Mempraktikan Quantum Learning Di Kelas-Kelas*”, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka , 2000.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki, Mike, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung : Mizan Pustaka, 20013.
- DePorter, Bobbi, Readon, Mark dan Nourie, Sarah, *Quantum Teaching*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010.
- Djamarah , Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta:Andi Offset, 2004.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Jurusan Pendidikan Bahasa arab, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Joyce, dkk, *Models Of Teaching : Model Pembelajaran*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Malibary, A. Akrom L.A.S Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Negeri IAIN*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1976.
- Maolani, Rukaesih A, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997.
- Rusman, “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman, “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana, “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*”, Bandung : Alfabeta, 2012.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra. Uhar *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* Bandung : PT. Refika Aditama, 2012.
- Sukamto, Imaduddin dan Munawari, Akhmad, *Tata Bahasa Arab Sistematis Pendekatan Baru Mempelajari Bahasa Arab*. Yogyakarta :Nurma Media Idea, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, , *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supardi, *Penelitian Pendidikan, Perhitungan, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, Depok: Rajawali, 2017.
- Sedarmayanti, dan Hidayat, Syarifudi, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Mandar Maju, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2004.

Wahab, Rohmaliana, “*Psikologi Belajar*”, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wenger, Win, *Beyond Teaching And Learning, Memadukan Quantum Teaching And Learning*, Bandung : Nuansa, 2011.

Skripsi

Daryono, “*Penerapan Quantum Learning Dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta*”. Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sumartini, Sri “*Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model Quantum Learning (Metode Permainan Bahasa) Di Kelas 1 B MIN Tempel Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sumarni, “*Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Godog 02 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Pustaka Pps Sunan Kalijaga, 2010.

Jurnal

Hanafy, Muh. Sain, Konsep Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, vol. 17. No. 1. Juni, 2014.

Hidayat, “*Keefektifan Pendekatan Quantum Learning Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu F*”, *Jurnal Saung Guru*, 2010, Vol 1 No. 2 Hal 67

Wibowo, Nugroho, “*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*”, *Jurnal Electronics, Informatics, Vocational Education (ELINVO)*, 2016, Vol. 1 No. 2

Yahya, Husiyati, “*Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa*”, *jurnal biotek* volume 5 nomor 1 juni 2017